

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA SUAK BARANGAN KECAMATAN SADANIANG KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh:

Muhamad Rizky
NIM E1021151093

*Email: muhammadrizkif15@yahoo.com

Hasan Almutahar, Nurwijayanto

1. Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Abstract

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai strategi pemerintah Desa Suak Barangan Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah. Strategi pemerintah Desa Suak Barangan bertujuan untuk meningkatkan pengembangan masyarakat Desa Suak Barangan. Masyarakat Desa Suak Barangan sebagian besar berkerja sebagai petani jagung dan padi, oleh sebab itu pemerintah melihat potensi masyarakat Desa Suak Barangan melalui sektor pertanian agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Suak Barangan serta pemerintah Desa Suak Barangan melihat potensi dari sektor pertanian di Desa Suak Barangan mempunyai harapan untuk menjadikan sektor pertanian di Desa Suak Barangan menjadi destinasi tempat wisata agar dapat perhatian dari orang luar untuk berkunjung ke Desa Suak Barangan. Dari tempat wisata tersebut pemerintah Desa Suak Barangan berharap bisa mendapatkan PADES (pendapatan asli desa) agar bisa menunjang pembangunan Desa Suak Barangan menjadi desa mandiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta atau sifat suatu objek penelitian. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil data-data yang diperoleh dilapangan dapat dianalisis peneliti Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi pemerintah desa dalam pengembangan masyarakat di Desa Suak Barangan Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Strategi pemerintah Desa Suak Barangan memiliki visi dan misi untuk mengembangkan Desa Suak Barangan dari desa tertinggal menjadi desa yang mandiri agar dapat menciptakan desa mandiri perlu adanya kerja sama dari pemerintah Desa Suak Barangan dengan masyarakat Desa Suak Barangan serta mengajak masyarakat Desa Suak Barangan berpartisipasi dalam mewujudkan visi dan misi Desa Suak Barangan. Strategi pemerintah desa dalam pengembangan masyarakat di Desa Suak Barangan Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah telah meningkatkan perkembangan masyarakat yang ada di Desa Suak Barangan melalui strategi pemerintah desa dengan program-program untuk mengembangkan masyarakat di Desa Suak Barangan melalui sektor pertanian di karenakan masyarakat Desa Suak Barangan mayoritas berkerja sebagai petani. Pemerintah Desa Suak Barangan juga memfasilitasi masyarakat dengan melalui lembaga desa badan usaha milik desa (BumDes)

untuk membantu memodalkan masyarakat Desa Suak Barangan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Suak Barangan dengan memberi bantuan seperti pupuk, bibit, traktor pembajak, serta mesin penggilingan padi. Pemerintah juga mengharapkan Desa Suak Barangan menjadi desa yang mandiri dengan pendapatan asli desa (PADES) dengan cara ingin menciptakan desa wisata dari sektor pertanian untuk mengundang daya tarik orang luar agar bisa berwisata di Desa Suak Barangan. Jika terwujudnya tempat wisata di Desa Suak Barangan dan mendapatkan penghasilan asli desa (PADES) akan lebih memudahkan pemerintah desa untuk membangun Desa Suak Barangan dengan lebih baik dan mandiri.

Kata kunci : Strategi Pemerintah Desa, Pengembangan Masyarakat, Desa mandiri



A. PENDAHULUAN

Desa Suak Barangan adalah suatu desa yang sangat tertinggal dikarenakan sarana dan prasarana yang tidak memadai dan perlu perhatian dari Pemerintah Kabupaten dan Kecamatan agar menciptakan desa yang maju atau desa yang mandiri. Desa Suak Barangan adalah desa yang tertinggal dibandingkan desa-desa yang ada di Kecamatan Sadaniang. Di Desa Suak Barangan dapat dikatakan desa sangat tertinggal dikarenakan masih kurangnya pembangunan infrastruktur dan kurangnya prasarana yang ada di Desa Suak Barangan. Keadaan perekonomian dan pendidikan yang masih sangat tertinggal menyebabkan rendahnya tingkat ekonomi masyarakat.

Lembaga pendidikan di Desa Suak Barangan terdapat dua yaitu, Sekolah Dasar Negeri 01 (SDN) Suak Barangan yang mempunyai sebanyak 107 siswa dan sebanyak 11 guru (Data Kemendikbud, 2018) dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 (SMP) Suak Barangan yang mempunyai 88 siswa dan sebanyak 10 guru (Data Kemendikbud, 2018). Lembaga pendidikan yang terletak pada Desa Suak Barangan ini masih banyak kekurangan fasilitas sekolah dan kekurangan tenaga pengajar. Kurangnya tenaga pengajar pada lembaga pendidikan yang terletak

pada Desa Suak Barangan ini yaitu, dikarenakan tenaga pengajar pada lembaga pendidikan tersebut tidak berdomisili pada Desa Suak Barangan tersebut. Sehingga tenaga pengajar tersebut tidak menetap pada desa tersebut, serta tenaga pengajar juga sering tidak masuk untuk melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar pada sekolah tersebut dikarenakan jalan yang ditempuh untuk sampai pada sekolah sangat sulit. Keadaan jalan yang ditempuh sangat tidak memungkinkan, terlebih lagi jika musim hujan tiba keadaan jalan sangat sulit ditempuh. Sehingga hal seperti ini yang menyebabkan kurangnya efektivitas kegiatan persekolahan di sekolah tersebut dibandingkan desa lainnya yang ada di Kecamatan Sadaniang.

Belum adanya Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Desa Suak Barangan menyebabkan anak-anak di Desa Suak Barangan jika ingin melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) harus bersekolah di luar Desa Suak Barangan, tidak seperti desa-desa lain yang ada di Kecamatan Sadaniang yang mempunyai Sekolah Menengah Atas (SMA) di desanya. Juga desa yang tidak memiliki Sekolah Menengah Atas (SMA) didesanya namun jarak desa itu tidak lah jauh seperti

yang ada di Kecamatan Sadaniang dan kondisi

jalannya lebih baik dari pada Desa Suak Barangan.

Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Suak Barangan yaitu pada sektor pertanian dan peternakan. Masyarakat setempat menanam jagung dan padi, dari hasil bercocok tanam dan beternak itulah untuk melengkapi memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada sektor pertanian di Desa Suak Barangan hasil panen yang diperoleh dapat dikatakan cukup banyak, begitu juga pada peternakan jika sudah memasuki masa penjualan. Seperti jagung dan padi, jika sudah memasuki masa panen akan dijual pada Kabupaten lain seperti Singkawang. Untuk dapat menjual hasil panen ke Kabupaten Singkawang memerlukan transportasi seperti dump truck. Dump truck digunakan untuk mengangkut hasil pertanian dan peternakan untuk dapat dijual kembali. Pada proses pengangkutan dengan menggunakan dump truck memerlukan biaya yang cukup besar dan harus melalui jalan Desa Suak Barangan yang sangat rusak. Keadaan jalan pada Desa Suak Barangan ini berlumpur terlebih jika memasuki musim hujan. Pengangkutan hasil ternak dan pertanian menggunakan dump truck ini masyarakat setempat hanya mengharapkan hasil dari penjualan hasil

ternak dan pertanian. Sehingga keuntungan yang didapat dari penjualan tersebut sangat sedikit, dikarenakan biaya transportasi untuk daerah Suak Barangan ini sangat mahal. Penghasilan masyarakat Desa Suak Barangan masih sangat minim perlu adanya pengembangan masyarakat melalui program-program pemerintah desa agar menciptakan masyarakat lebih terampil dan terlatih untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Desa Suak Barangan.

Desa Sangat Tertinggal adalah Desa yang mengalami kerentanan karena masalah bencana alam, guncangan ekonomi, dan konflik sosial sehingga tidak berkemampuan mengelola potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya. Kesejahteraan sosial ialah suatu kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.

Kondisi Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah dapat dikatakan sebagai Desa dikarenakan kondisi desa dengan kerentanan akses menuju desa. Kondisi jalan masih berbatu dan

tekstur tanah kuning yang mengakibatkan jalan sulit dilalui, ketika hujan jalan akan banjir sedangkan ketika kemarau jalanan sangat berdebu dan banyak batu yang bertimbunan tidak rata. Karena hal ini tidak semua kendaraan dapat melalui jalan tersebut untuk sampai ke Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah. Jarak dari Kecamatan Sadaniang ke Desa Suak Barangan 19,8 km sedangkan jarak dari Kabupaten Mempawah ke Desa Suak Barangan 44,2 km.

Kurangnya sarana dan prasarana menjadi salah satu penyebab sulitnya perkembangan desa. diketahui pula pada era millenial ini, semua kalangan masyarakat telah mengenal yang namanya internet. Informasi dapat dengan mudah didapatkan oleh siapa saja dengan sekali mengetik apa yang dia inginkan, namun berbeda halnya dengan masyarakat Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah mereka sulit mendapatkan informasi baru dan cenderung sulit untuk melakukan perubahan sosial dengan cepat dikarenakan tidak tersedianya layanan signal serta listrik didesa tersebut. Listrik yang digunakan masyarakat masih sangat minim karena penggunaan dari listrik tersebut sangat dibatasi dan tidak stabil.

Selain itu, sulitnya ketersediaan air bersih di Desa Suakbarangan dengan lokasi pegunungan yang ada namun kurangnya alat pengaliran air menjadi penghambat masyarakat mendapatkan air bersih. Air bersih dialirkan melalui bambu-bambu seadanya dan sering mengalami kerusakan dikarenakan sifat bambu yang rentan, rapuh dan pecah.

Pembangunan desa merupakan salah satu wewenang dari pemerintah desa, oleh sebab itu pembangunan merupakan tanggung jawab pemilik wewenang dan dalam pelaksanaannya pemilik wewenang tersebut ialah pemerintah desa. Pembangunan merupakan usaha atau proses perubahan demi tercapainya tingkat kesejahteraan dan mutu hidup suatu masyarakat serta individu-individu di dalamnya yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu.

Desa Suak Barangan merupakan desa tertinggal, untuk mewujudkan pembangunan desa tertinggal perlu dilakukan usaha lebih maksimal daripada desa yang sudah tergolong berkembang atau maju, karena pada desa tertinggal masih memiliki beragam masalah terutama pada infrastruktur dan perekonomian masyarakat sehingga diperlukan usaha yang lebih untuk mengatasi hal-hal yang menyebabkan desa tersebut tertinggal dan mengapa terjadi demikian. Oleh karena

latar belakang masalah ini peneliti ingin meneliti bagaimana strategi pemerintah dalam pengembangan masyarakat di Desa Suak Barangan Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta atau sifat suatu objek penelitian. Pada pengertiananya metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah. Selain itu metode penelitian kualitatif juga sering disebut dengan metode penelitian yang memiliki paradigma interpretatif dan instruktif, yang memandang realitas sosial sebagai suatu fenomena bersifat holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan gejala yang ada memiliki hubungan yang interaktif. Oleh karena itu peneliti merasa bahwa metode penelitian ini untuk mengungkap, fenomena atau masalah-masalah yang akan diteliti (Sugiyono 2017).

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama karena

tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian kualitatif dilaksanakan. Pada umumnya penelitian dilaksanakan pada tahunan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, dan tujuan penelitian. Selain itu juga tergantung cakupan penelitian dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakan dalam setiap hari atau setiap minggu.

B. DEFINISI KONSEP

Hasil Penelitian ini Pemerintah Desa Suak Barangan adalah suatu lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa dalam meningkatkan desa yang tertinggal menuju desa yang maju atau pun desa mandiri dan menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat di perdesaan, yang dilakukan melalui pesan-pesan pembangunan, pengarahan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan penyalur aspirasi.

Desa Suak Barangan yang terletak di Kabupaten Mempawah adalah desa tertinggal, disebut sebagai desa tertinggal dikarenakan Desa Suak Barangan daerah kabupaten yang masyarakat serta

wilayahnya relatif kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain. Secara geografis, relatif sulit dijangkau karena letaknya yang jauh di pedalaman, perbukitan/pegunungan, atau karena faktor geomorfologis lainnya sehingga sulit dijangkau oleh jaringan baik transportasi maupun media komunikasi.

Dari sisi sumber daya manusia, umumnya masyarakat di daerah tertinggal, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan keterampilannya relatif rendah serta kelembagaan adat yang belum berkembang. Keterbatasan prasarana dan sarana komunikasi, transportasi, air bersih, irigasi, kesehatan, pendidikan, dan pelayanan lainnya yang menyebabkan kesulitan untuk melakukan aktivitas ekonomi dan sosial.

konsep strategi

Strategi merupakan suatu cara yang digunakan dalam menjalankan organisasi sehingga apa yang diinginkan organisasi tersebut (David, 2006 :12). Dengan kata lain strategi (strategy) merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang sudah ditetapkan. Kemudian menurut Quadrat (2007 : 1-4) strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi, sehingga misi-misi dalam organisasi dapat terealisasikan.

Selanjutnya ada yang mengatakan strategi adalah respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat memengaruhi organisasi (Rangkuti, 2006 : 4). Beda halnya seperti yang dikemukakan Salusu (2006: 100-101) bahwa strategi adalah suatu seni yang menggunakan kecakapan dan sumberdaya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Strategi pengembangan masyarakat Desa Suak Barangan.

strategi organisasi

Pemerintah desa adalah lembaga pemerintahan yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa menggali, melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya desa serta meningkatkan ketahanan ekonomi kerakyatan, melalui program strategis desa serta mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan dari pemerintah desa.

Pemerintah Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten Mempawah mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan seperti desa pada umumnya.

Pemerintah Desa Suak Barangan mempunyai visi dan misi agar menjadikan Desa Suak Barangan menjadi desa yang mandiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa:

“visi misinya sih jelas bisa mengembangkan desa bisa membuat desa ini maju kedepan dan berkembang bisa mandiri ini yang paling kita harapkan, karna Cuma ya pelan-pelan lah karna gak semudah membalikan telapak tangan karna emang tujuan kedepan desa ini harus bisa mandiri itu yang diharapkan pemerintah Desa Suak Barangan.”

Pemerintah Desa Suak Barangan mempunyai visi dan misi kepada masyarakat Desa Suak Barangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa memiliki harapan dan bertujuan Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah menjadi desa yang mandiri meski pun masih dalam proses menuju desa yang mandiri.

Permerintah Desa Suak Barangan selalu berupaya dalam mewujudkan visi dan misi untuk mengembangkan Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang

kabupaten mempawah dari desa tertinggal menjadi desa mandiri pemerintah Desa Suak Barangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa:

“mengumpulkan warga dan memberikan sosialisasi-sosialisasi karnakan kita juga untuk melaksanakan program ini dengan lancar kita tetap memberikan edukasi kepada masyarakat, edukasi memberikan pemahaman agar bisa mendukung melalui pola pikir mereka kita angkat pola pikir mereka kearah positif sehingga mereka bisa menunjang program-program yang kita laksanakan.”

Pemerintah Desa Suak Barangan untuk mencapai tujuan dari visi dan misi kepada masyarakat Desa Suak Barangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa dengan memberikan sosialisasikepada masyarakat Desa Suak Barangan lebih berfikir positif serda mendukung untuk mencapai tujuan visi dan misi pemerintah Desa Suak Barangan.

Untuk mewujudkan tujuan harus melibatkan masyarakat Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten

mempawah untuk melancarkan dari program-program desa agar masyarakat Desa Suak Barangan berpartisipasi dan menjalankan sebuah program. Bagaimana cara pemerintah desa berupaya untuk masyarakat desa berpartisipasi.

Tanggapan informan Marhasen yaitu Kepala Desa yang strategi agar masyarakat berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan pemerintah Desa Suak Barangan Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah mengatakan:

“pada umumnya kita juga lebih kepada menghimbau mengajak partisipasi bisa berkabolarasi dengan pihak desa misalkan membantu desa bahwa tidak selamanya tenaga mereka ini untuk berpartisipasi dibayar kita mengharapkan tetntu mereka juga bisa menumbuh kembangkan rasa sifat kegotong royongan mereka, karna inikan yang penting juga karna kita bicara untuk melaksanakan kegiatan di Desa Suak Barangan prgram-program yang kita laksanakan tidak selamanya ada dana yang bisa membayar upah terhadap mereka tetapi kita juga berupaya pemahaman mendorong rasa sifat kegotong royongan mereka untuk membantu desa mewujudkan visi dan misi untuk memajukan Desa Suak Barangan.”

Pemerintah Desa Suak Barangan dalam mengajak masyarakat untuk berparisipasi

dalam mewujudkan visi dan misi suak barangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa ingin menciptakan sifat kegotong royongan masyarakat Desa Suak Barangan dikarnakan tidak semua program desa memiliki anggaran untuk mengupah masyarakat, dan anggaran yang terbatas untuk suatu program dalam mewujudkan visi dan misi Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah.

Desa Suak Barangan adalah desa tertinggal akan tetapi pemerintah Desa Suak Barangan mempunyai tujuan ingin menjadikan Desa Suak Barangan menjadi desa yang mandiri Sama seperti harapan semua desa.

Tanggapan dari kepala desa dalam mewujudkan Desa Suak Barangan menjadikan desa mandiri pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa:

“kalau sekarang kita bicara desa mandiri memang perlu perjuangan yang berat, kalau desa ini untuk menuju kearah desa mandiri harus memenuhi beberapa syara biasanya sih yang bisa membuat desa mandiri bisa mendapatkan PAD

(pendapatan asli desa) itu sendiri artinya ketika desa sudah mendapatkan penghasilan sendiri tanpa tidak bergantung pada dana pemerintah disitu lah desa baru bisa dikatakan desa mandiri artinya bisa mengelola keuangan sendiri, bisa membangun desa sendiri dengan dana sendiri tidak lagi menggunakan dana desa maupun dana alokasi dana desa dari kabupaten inikan tentu berat juga untuk mewujudkan cuman kita tetap berupaya biasanya sih yang bisa menunjang desa itu mandiri biasanya disuatu desa ada objek wisata yang bisa menarik perhatian orang luar terus berkunjung kedesa tersebut sehingga mendapatkan pasokan keuangan untuk supaya dikatakan desa memperoleh pendapatan asli desa akan tetapi dikalimantan barat agak susah upaya kita untuk membangun komunikasi dengan warga mengajak mereka supaya yang mempunyai potensi-potensi bakat-bakat ini nanti mereka bisa munculkan bisa kita promosikan cuman kita dalam proses lah proses mengarah kesitu agar bisa menunjang pembangunan daerah cumankan yang lebih cepatnya lagi kalau suatu desa itu ada objek yang dijadikan tempat wisata, namun kita berupaya memanfaatkan sektor pertanian kita agar menjadi objek wisata daya tari agar orang luar datang”.

Dari pernyataan bapak marhasen diatas tentang dalam mewujudkan desa mandiri dapat disimpulkan pemerintah Desa Suak Barangan ingin menjadikan desa mandiri melalui objek wisata dengan melalui sektor pertanian menjadikan daya tarik agar orang bisa berkunjung ke Desa Suak Barangan.

Dari visi dan misi kepala desa yang mempunyai strategi untuk mengembangkan masyarakat dan mengembangkan menjadi desa mandiri di desa Suak Barangan. Hal ini juga dibenarkan oleh pak Litono Alen selaku RT dan tokoh masyarakat di Desa Suak Barangan bahwa “semenjak kepala desa sekarang pak marhasen menjabat banyak terjadi perubahan di desa suak barangan. Walau pun belum bisa dikatakan desa mandiri tapi sudah ada perubahan dari yang dahulunya belum adanya listrik di desa suak barangan sekarang sudah masuk listrik sampai ke suak barangan dan sudah juga di bangun jalan tani sama jalan ke gang-gang. Sekarang juga lagi peroses pembangunan saluran air bersih untuk masyarakat, yang jelas desa suak barangan ini sudah mulai berkembang. Mudah-mudahan strategi pemerintah desa suak barangan terealisasi semuanya”.

Dari pernyataan pak Lintono Alen menjelaskan bahwa visi dan misi pemerintah desa Suak Barangan saat ini

sudah mulai berkembang dari pada sebelumnya. Sudah terealisasi sebagian strategi pemerintah desa Suak Barangan dalam pembangunan desa untuk menjadi desa mandiri.

strategi program

Program pemerintah Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah mecakup tentang pembangunan, pengadaan, pengembangan serta pemeliharaan sarana dibidang perekonomian. Baik untuk masyarakat dan untuk pemerintah Desa Suak Barangan prioritas pembangunan juga di sesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan yang akan dilakukan.

Pemerintah Desa Suak Barangan membuat program untuk masyarakat sama seperti pemerintah desa pada umumnya. Bentuk program yang diberikan oleh pemerintah Desa Suak Barangan, kecamatan sadaniang, kabupaten mempawah kepada masyarakat adalah strategi dalam program dalam meningkatkan pengembangan masyarakat Desa Suak Barangan dengan pembangunan infrastuktur untuk masyarakat suak barangan dengan meningkatkan kesejetaraan dalam pertanian. Program yang diberikan pemerintah Desa Suak Barangan agar dapat memaksimalkan dari hasil pertanian masyarakat yang ada

disuak barangan serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Suak Barangan.

Pemerintah Desa Suak Barangan memberikan program kepada masyarakat Desa Suak Barangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa:

“strategi pemerintah Desa Suak Barangan sekarang lebih memfokuskan pembangunan infrastruktur serta memfasilitasi masyarakat Desa Suak Barangan dengan program pembangunan jalan tani untuk memudahkan petani pergi ke lokasi perkebunan masyarakat dan memudahkan petani untuk membawa hasil pertaniannya. Di karnakan dulu nya sulitnya masyarakat membawa hasil pertaniannya dikarnakan jalan yang digunakan petani belum ada jadi membuat petani sulit membawa hasil pertaniannya yang banyak sehingga petani memanen hasil pertaniannya dengan tidak maksimal.”

Pada kalimat diatas berdasarkan hasil wawancara bersama informan Marhasen yaitu selaku kepala Desa Suak Barangan, kecamatan sadaniang, kabupaten mempawah mengungkapkan bahwa masyarakat Desa Suak Barangan

kecamatan sadaniang kabupaten mempawah di fasilitasi jalan tani untuk masyarakat memudahkan perkejaannya melalui program desa, jalan tani di Desa Suak Barangan menggunakan anggaran desa untuk menjalankan program desa.

Program pemerintah Desa Suak Barangan tidak hanya membangun jalan tani untuk masyarakat Desa Suak Barangan Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah juga membuat program pengadaan alat-alat modern agar memudahkan masyarakat agar masyarakat lebih memaksimalkan hasil pertaniannya agar meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Suak Barangan Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah.

Pemerintah Desa Suak Barangan memberikan program pengadaan kepada masyarakat Desa Suak Barangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa:

“kami selaku pemerintah Desa Suak Barangan juga memfasilitasi pengadaan mesin traktor, mesin pengiling padi serta adanya pengadaan bibit di bidang pertanian untuk masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat pertanian dikarnakan mayoritas masyarakat Desa

Suak Barangan bekerja sebagai petani. Pemerintah desa memiliki harapan agar mensejaterahkan pertanian yang ada disuak barangan agar meningkatkan perekonomian masyarakat suak barangan dengan sektor pertanian.”

Pada kalimat diatas berdasarkan hasil wawancara bersama informan Marhasen yaitu selaku kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah dapat di simpulkan bahwa program pemerintah Desa Suak Barangan lebih memprioritaskan sektor pertanian untuk mensejaterakan masyarakat dikarnakan masyarakat Desa Suak Barangan mayoritasnya bekerja sebagai petani serta agar lebih meningkatkan perekonomian masyarakat dan mensejaterakan petani yang ada disuak barangan.

Strategi pemerintah desa melalui program disektor pertanian membuat program untuk masyarakat suak barangan hanya memfasilitasi masyarakat. Masyarakat suak barangan lah yang menjalani program tersebut agar suksesnya suatu program pemerintah Desa Suak Barangan. Peneliti juga mewawancarai pak Toni masyarakat yang bekerja sebagai petani informan adalah petani yang menjalani program dibidang sektor pertanian dari pemerintah Desa Suak Barangan Kecamatan Sadaniang kabupaten mempawah.

Tanggapan informan Toni yaitu petani yang menjalani program pemerintah Desa Suak Barangan Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah mengatakan:

“kami sebagai petani merasakan betul dari program pemerintah desa dalam mengembangkan masyarakat Desa Suak Barangan pertama dibidang pembangunan infrastuktur kami dibangun jalan tani dengan beton oleh pemerintah desa agar memudahkan kami untuk mengangkut hasil panen dari sawah dan perkebunan jagung kami. dulunya kami kesulitan untuk membawa seluruh hasil panen kami dikarenakan jalan yang sulit jalan tanah jika hujan sangat licin dikarenakan sulitnya membawa hasil panen kami menyebabkan kerusakan pada hasil panen kami yang kami simpan di kebun dikarenakan tidak bisa membawa semua hasil panen kami tapi sekarang kami sudah bisa membawa semua hasil panen kami dikarenakan jalannya sudah bagus dibeton oleh pemerintah Desa Suak Barangan. Kami juga sebagai petani difasilitasi sesuai dengan kebutuhan kami diberikannya bantuan dari pemerintah Desa Suak Barangan seperti bibit jagung dan padi, traktor untuk bajak sawah, serta di berikan kemudahan untuk kami bekerja dan menambah semangat kami para petani.kami pun merasa tertolong dan meringankan pekerjaan kami karna adanya

program pemerintah Desa Suak Barangan”.

Pada pernyataan diatas berdasarkan hasil wawancara bersama informan pak Toni selaku seorang petani menjalankan program pemerintah Desa Suak Barangan merasa sangat tertolong oleh program Desa Suak Barangan dengan adanya fasilitas jalan tani mampu maksimalkan hasil pertaniannya agar meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Suak Barangan dan menyukseskan program Desa Suak Barangan.

Strategi pendukung sumber daya

Strategi pemerintah desa suak barangan dalam pendukung sumber daya perhatian pada memaksimalkan pemamfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja masyarakat Desa Suak Barangan. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi. Di karnakan Desa Suak Barangan memiliki kawasan petanian pemerintah ingin meningkatkan pertanian di Desa Suak Barangan menjadikan destinasi wisata di bidang perkebunan agar bisa meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Suak Barangan dan mensejahterakan masyarakat Desa Suak Barangan serta meningkatkan pendapat pemerintah desa dari tempat

wisata pertanian untuk mencapai desa mandiri.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa:

“Desa mandirikan harus memenuhi beberapa syarat biasanya sih yang bisa membuat desa ini mandiri kuncinya bisa mendapatkan PAD (pendapatan asli desa) tersebut artinya ketika desa sudah dapat penghasilan sendiri tanpa tidak bergantung pada pemerintah di situ lah desa bisa dikatakan sebagai desa mandiri artinya bisa mengelola keuangan sendiri, bisa membangun desa sendiri, dengan dana sendiri tidak lagi menggunkan dana desa maupun dana alokasi desa dari kabupaten nah inikan tentu berat juga tetapi kita tetap berupaya biasanya sih disuatu desa itu terdapat objek wisata yang bisa menarik perhatian orang luar untuk berkunjung kedesa tersebut sehingga mendapatkan pasokan keuangan yang disebut pendapatan asli desa(PADES)”.

Pada pernyataan diatas berdasarkan hasil wawancara bersama informan Marhasen yaitu selaku kepala Desa Suak Barangan, kecamatan sadaniang, kabupaten mempawah dapat disimpulkan pemerintah Desa Suak Barangan ingin mewujudkan tujuan pemerintah desa untuk menjadikan

desa mandiri melalui sektor pertanian menjadi salah satu wisata yang bisa mendapatkan penghasilan asli desa (PADES) di Desa Suak Barangan.

Pemerintah Desa Suak Barangan juga memberikan pemberdayaan manusia pada umumnya. Bentuk pemberdayaan yang diberikan pemerintah Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah kepada masyarakat suak barangan adalah pemberdayaan manusia sangat berpengaruh besar terhadap masa depan masyarakat suak barangan tersebut, dikarenakan kurang terlatihnya dan kurangnya tenaga ahli di Desa Suak Barangan.

Pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat bertujuan agar masyarakat Desa Suak Barangan dapat lebih mengembangkan potensi serta lebih terlatih untuk kedepannya. Dikarenakan untuk mewujudkan tujuan desa memerlukan masyarakat yang ahli dan terlatih agar program desa berjalan dengan lancar.

Pemerintah Desa Suak Barangan memberikan pemberdayaan manusia kepada masyarakat Desa Suak Barangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa:

Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa:

“mengumpulkan warga dan memberikan sosialisasi-sosialisasi karnakan kita juga untuk melaksanakan program ini dengan lancar kita tetap memberikan edukasi kepada masyarakat, edukasi memberikan pemahaman agar bisa mendukung melalui pola pikir mereka kita angkat pola pikir mereka kearah positif sehingga mereka bisa menunjang program-program yang kita laksanakan.”

Pada kalimat diatas berdasarkan hasil wawancara bersama informan Marhasen yaitu selaku kepala Desa Suak Barangan, kecamatan sadaniang, kabupaten mempawah dapat disimpulkan pemerintah Desa Suak Barangan memberdayakan manusia dengan cara memberikan sosialisasi sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat membantu meningkatkan potensi-potensi yang ada dimasyarakat untuk bersama-sama bisa menciptakan masyarakat yang memiliki keterampilan serta menjadikan masyarakat suak barangan terlatih.

Strategi Kelembagaan

Pemerintah Desa Suak Barangan juga mempunyai strategi dari kelembagaan

untuk mengembangkan masyarakat Desa Suak Barangan pada umumnya. Bentuk pengembangan yang diberikan pemerintah Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah kepada masyarakat melalui lembaga badan permusyawaratan masyarakat (BPD, karang taruna, bumdes (badan usaha milik desa), serta lembaga adat istiadat. Peran lembaga sangat berpengaruh besar terhadap pengembangan masyarakat Desa Suak Barangan, dikarenakan pengembangan masyarakat Desa Suak Barangan perlu adanya dorongan dari berbagai lembaga ini untuk mencapai tujuan desa mengembangkan Desa Suak Barangan.

1. Lembaga Badan Permasyarakatan Desa (BPD)

Strategi lembaga atau institusi Desa Suak Barangan wadah untuk mengemban tugas dan fungsi tertentu dalam rangka mencapai tujuan Desa Suak Barangan. Lembaga badan permusyawaratan desa (BPD) Desa Suak Barangan melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa bedasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Badan permusyawaratan desa (BPD) juga mempunyai dan membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan

menyalurkan aspirasi masyarakat Desa Suak Barangan dan melakukan pengawasan kinerja kepala desa.

Badan permusyawaratan desa (BPD) yang memiliki tugas menampung aspirasi masyarakat Desa Suak Barangan dengan cara memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Frantius menjabat sebagai anggotabadan permusyawaratan desa (BPD) suak barangan mengungkapkan bahwa :

“Sebelum kita mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat Desa Suak Barangan kita harus tau apa yang dibutuhkan masyarakat Desa Suak Barangan. Badan permusyawaratan desa (BPD) yang memiliki tugas menampung aspirasi masyarakat Desa Suak Barangan dengan cara melalui namanya musdes (musyawarah desa) artinya ketika musdes itu lah sebelum musdes (musyawarah desa) ada namanya dari tingkat RT juga musrek dari tingkat itu masyarakat menyampaikan aspirasi ke ketua RT masing-masing lalu setelah itu musdus (musyawarah dusun) perwakilan RT masing-masing mewakili dalam musyawarah dusun itu nanti menyampaikan hasil musyawarah kami ditingkat Rt setelah itu dinaikan ke musdes (musyawarah desa) saat musdes kepala dusun lah yang menyampaikan hasil

musyawarah RT nya tadi nah disitu kita baru mengetahui kebutuhan masyarakat dari tingkatan RT dan dusun disuak barangan tinggal dari kami badan permusyawaratan desa (BPD) baru mengkonfirmasi ke pemerintahan desa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Suak Barangan dan menyesuaikan kebutuhan masyarakat Desa Suak Barangan dengan anggaran yang ada desa suak tentu nya sesuai takaran peraturan bupati kita juga tidak sembarangan untuk menggunakan anggaran Desa Suak Barangan, boleh atau tidak harus dibawah naungan peraturan gubernur, peraturan bupati dan pemdes di kabupaten mempawah baru kita bisa eksekusi untuk membeli atau membangun apa yang dibutuhkan masyarakat”.

Pada kalimat diatas berdasarkan hasil wawancara bersama informan Frantius selaku badan permusyawaratan desa (BPD) suak barangan kecamatan sadaniang Kabupaten Mempawah dapat disimpulkan bahwa strategi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Suak Barangan perlu mengetahui dulu aspirasi masyarakat melalui berbagai tingkatan di Desa Suak Barangan seperti dari masyarakat ke ketua RT setelah itu ketua RT menyampaikan ke Dusun baru dusun serta badan permusyawaratan desa (BPD) menyampaikan ke pemerintah desa

melalui musyawarah pembangunan (musrenbang). 2. Karang taruna

Strategi pemerintah Desa Suak Barangan melalui lembaga karang taruna yang ada di desa Suak Barangan. Karang taruna adalah organisasi kepemudaan, karang taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda di Desa Suak Barangan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa/ kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan di Desa Suak Barangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah Marhasen mengungkapkan bahwa:

“membangun dan berkomunikasi dengan pemuda yang ada di suak barangan mengajak pemuda suak barangan yang mempunyai potensi-potensi bakat-bakat ini kita bisa munculkan, bisa kita bisa promosikan.”

Pada kalimat diatas berdasarkan hasil wawancara bersama informan marhasen selaku kepala Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah mengungkapkan bahwa karang taruna di suak barangan masih berupaya dan mengajak pemuda di suak barangan agar bisa mengembangkan bakat serta

potensi pemuda pemudi yang ada di Desa Suak Barangan agar dapat dikembangkan dan di promosikan oleh desa untuk menarik perhatian orang luar.

Hal ini juga disampaikan oleh informan bernama yosi sebagai pemuda suak barangan yang menungikuti karang taruna mengungkapkan bahwa :

“dari 2020 sampai 2021 kemarin pemuda juga kompak seperti misalnya ada kegiatan yang dianggarkan dari pemuda ada ketua olah raga nya dibagi per dusun dari dusun dibagi per RT masing- masing RT mengadakan kegiatan 17 agustus ada liga RT ada liga dusun di suak barangan.”

Pada kalimat diatas berdasarkan hasil wawancara bersama informan yosi pemuda karang taruna suak barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah mengungkapkan bahwa karang taruna di Desa Suak Barangan aktif melalui bidang keolahragaan yang mencari bakat dan potensi pemuda yang ada di suak barangan.

2. Badan usaha milik desa (BumDes)

Badan usaha milik desa (BumDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Desa Suak Barangan juga mengelola badan usaha milik desa

(BumDes) untuk memperkuat perekonomian masyarakat serta mensejahterakan masyarakat Desa Suak Barangan. Hal ini sama disampaikan oleh Pak Hendra aparatur Desa Suak Barangan, Pak Hendra mengungkapkan bahwa :

“kami selaku pemerintah desa menjalankan suatu lembaga badan usaha milik desa (BumDes) di Desa Suak Barangan kami melihat potensi-potensi masyarakat Desa Suak Barangan yang kita ketahui bermayoritas sebagai petani. Dikarna itu, kami memberikan bantuan kepada petani melalui bumdes memodalkan masyarakat yang kurang mempunyai modal untuk bertani dengan membantu memodalkan bibit jagung dan bibit padi serta pupuk untuk masyarakat meningkatkan penghasilan dari pertanian dan meningkatkan penghasilan.”

Sesuai pernyataan informan pak hendra dapat disimpulkan pemerintah Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mepawah berupaya membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan dikarnakan kurangnya modal dapat meminjam di lembaga badan usaha milik desa (BumDes), seperti disektor pertanian untuk membeli kebutuhan untuk pertanian.

Hal ini juga dibenarkan oleh seorang petani bernama ibu yanti, seorang

petani yang meminjam modal ke badan usaha milik desa (BumDes) suak barangan untuk kegiatan pertanian jagung. Ibu yanti mengungkapkan bahwa :

“saya dan keluarga saya berkerja sebagai petani jagung namun kami kekurangan modal untuk menambah bibit dan pupuk untuk bertani dikarnakan itu kami sekeluarga mendapatkan hasil dari pertanian jagung kami sangat lah sedikit. tetapi semenjak kami meminta bantuan oleh pemerintah desa melalui badan usaha milik desa kami bisa menambah bibit serta pupuk untuk bertani jagung kami mendapatkan hasil panen yang banyak dan semakin besar penghasilan yang kami dapatkan”.

Sesuai pernyataan ibu yanti yang menerima bantuan dari bumdes merasa tertolong adanya badan usaha milik desa (BumDes) di suak barangan serta meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Suak Barangan melalui sektor pertanian.

Hambatan strategi pemerintah Desa Suak Barangan dalam pengembangan masyarakat.

Pada setiap pemerintah desa mempunyai strategi sama seperti pemerintah Desa Suak Barangan, tentunya akan ada suatu hambatan atau dampak positif tersendiri

bagi pemerintah desa tersebut dari pemerintah sampai dengan masyarakat Desa Suak Barangan. Karena pemerintah Desa Suak Barangan harus sama sama berkerja sama dalam mewujudkan tujuan desa suak barang dari desa tertinggal menjadi desa mandiriserta mensejahterahkan masyarakat di Desa Suak Barangan.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pemerintah Desa Suak Barangan akan dijelaskan sebagai berikut :

Fasilitas dan Sarana Prasarana

Strategi pemerintah Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah juga terhambat dikarnakan fasilitas kurang memadai seperti hal nya dengan sulitnya mendapatkan informasi dari pusat kabupaten dikarnakan tidak adanya jaringan. Sarana dan prasarana juga mempengaruhi strategi pemerintah Desa Suak Barangan dikarnakan sulitnya akses jalan ke suak barangan sehingga menghambat pembangunan di suak barangan.

Selain faktor pendukung adapun yang menjadi faktor strategi pemerintah Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Yang dimaksud dari faktor internal adalah masyrakat Desa Suak Barangan, karena masyarakat Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah memiliki pemikiran negatif dahulu kepada pemerintah desa dikarnakan kepala desa yang sebelumnya banyak mengecewakan masyarakat Desa Suak Barangan oleh karna itu program pemerintah sulitnya dijalankan karna kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Desa Suak Barangan.

Kemudian faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri sebagaimana yang telah diungkapkan kurangnya rasa gotong royong pada masyarakat dikarnakan masyarakat yang membantu menjalankan program pemerintah Desa Suak Barangan tidak digaji oleh sebab itu masyarakat lebih memilih bekerja dan menghasilkan dari pada gotong royong tidak di mendapatkan pendapatan.

2. Faktor Eksternal

Merupakan penghambat dalam pemerintah desa dalam menjalankan strategi pemerintah Desa Suak Barangan yaitu keterbatasan anggaran di karnakan kebutuhan di desa tertinggal lebih banyak. Kurangnya partisipasi dari masyarakat untuk menjalankan program dikarnakan pemerintah sulit mengajak masyarakat untuk berkerja gotong royong

karna tidak ada anggaran untuk membayar upah masyarakat yang berkerja.

Analisa Teoritis.

Pemerintah Desa Suak Barangan, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah merupakan lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkatan desa, pemerintah desa juga bertugas melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah Desa Suak Barangan mempunyai struktur tugas untuk mencapai tujuan visi dan misi menjadi desa mandiri dan mensejahterakan masyarakat Desa Suak Barangan.

Teori strategi menjelaskan bahwa suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang sudah ditetapkan. Kerberadaan pemerintah Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah dapat memberi perubahan kepada masyarakat Desa Suak Barangan. Dengan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat dari pemerintah Desa Suak Barangan terhadap masyarakat Desa Suak Barangan. Dikarenakan pemerintah Desa Suak Barangan mempunyai strategi untuk mecapai tujuannya dalam menjadikan desa mandiri serta meningkatkan pembangunan desa, pemerintah desa memerlukan

partisipasi masyarakat dalam mewujudkan visi dan misi tersebut.

Dengan melaksanakan strategi pemerintah Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah memfokuskan strategi pada sektor pertanian untuk mensejahterakan masyarakat Desa Suak Barangan dikarnakan mayoritas diDesa Suak Barangan masyarakat berkerja sebagai petani. Pemerintah Desa Suak Barangan mempunyai tujuan menciptakan tempat wisata sebagai daya tarik orang luar berwisata ke Desa Suak Barangan melalui wisata pertanian agar bisa mendapatkan penghasilan dari tempat wisata untuk desa dan masyarakat Desa Suak Barangan.

Peneilitian ini menggunkan teori strategi Pada dasarnya setiap organisasi memiliki strategi untuk mencapai tujuan organiasasi yang telah ditetapkan. Tipe strategi yang digunakan dalam tiap-tiap organisasi tidaklah sama. Ada beberapa tipe strategi yang digunakan dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pertama, corporate Strategy (strategi organisasi) yaitu pemerintah Desa Suak Barangan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah mempunyai visi dan misi. Desa Suak Barangan adalah desa yang tertinggal pemerintah Desa Suak

Barangan bertujuan mengembangkan Desa Suak Barangan untuk menjadi desa yang mandiri. Kesuksesan strategi pemerintah desa diukur dari perkembangan masyarakat desa dan pembangunan Desa Suak Barangan. Pemerintah desa suak barangan memfasilitasi masyarakat dengan membantu masyarakat desa dengan memberikan bantuan bibit padi dan bibit jagung serta alat-alat pertanian seperti mesin pengiling padi, mesin traktor pembajak sawah. Pemerintah desa suak juga membangun jalan pertanian agar memudahkan masyarakat menuju perkebunan. Menurut masyarakat Desa Suak Barangan sangat terbantu oleh pembangunan jalan pertanian untuk memudahkan pekerjaan masyarakat serta memudahkan petani membawa hasil pertaniannya agar maksimal dikarnakan sebelum dibangunnya jalan pertanian masyarakat desa suak barangan kesulitan membawa hasil pertaniannya.

Pada saat ini pemerintah desa suak barnagan kecamatan sadaniang kabupaten mempawah lebih terstruktur dan bisa dikatakan mampu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Suak Barangan tersebut. Desa suak pada saat ini sudah banyak mengalami perubahan. Saat ini Desa Suak Barangan sudah memiliki infrastruktur yang baik dari sebelumnya. Pemerintah Desa Suak Barangan yang

memberikan strategi untuk perkembangan masyarakat program program disektor pertanian sudah terlaksana. Desa Suak Barangan sekarang juga sudah memiliki listrik tidak seperti dahulu masyarakat Desa Suak Barangan menggunakan mesin untuk menghidupkan listrik pada malam hari menyebabkan besarnya pengeluaran biaya masyarakat untuk mengisi bahan bakar mesin namun setelah adanya listik di Desa Suak Barangan meringankan biaya masyarakat untuk membayar listik karna token listrik tidak terlalu mahal dari pada mesin yang menggunakan bahan bakar untuk satu malam.

Kedua, program strategy (program strategi) yaitu pemerintah suak barangan mempunyai program untuk mensejaterahkan masyarakat melalui sektor pertanian dengan cara memfasilitasi masyarakat suak barangan dengan cara memberikan bantuan bibit serta alat-alat pertanian agar memaksimalkan penghasilan pertanian masyarakat Desa Suak Barangan. Pemerintah Desa Suak Barangan memiliki tujuan dan harapan agar sektor pertanian menjadi tempat wisata pertanian yang diolah oleh pemerintah desa dan masyarakat Desa Suak Barangan agar bisa mendapatkan penghasilan Desa Suak Barangan mendapatkan PAD (pendapatan asli desa) dikarnakan untuk mencapai desa mandiri

desa memerlukan pendapatan asli desa agar dapat mendorong pembangunan desa dari penghasilan desa tersebut.

Ketiga, resource support strategy (strategi pendukung sumber daya) yaitu pemerintah suak barangan berusaha mengembangkan potensi dari sumberdaya alam dan sumberdaya manusia. Sumber daya alam yang dikembangkan pemerintah Desa Suak Barangan adalah dari pertanian yang ada disuak barangan dengan cara mengelola hasil pertanian Desa Suak Barangan dengan cara menjadikan jagung dari hasil pertanian menjadi umpan pangan yang dijual di kabupaten singkawang.

Sumber daya manusia yang dikembangkan oleh pemerintah suak barangan sekarang mengembangkan pemuda yang memiliki potensi seperti dibidang olah raga dan prestasi prestasi pemuda suak barangan serta memotivasi pemuda dan mempromosikan pemuda di suak barangan agar memiliki sdm yang berkualitas dan terlatih.

Keempat, Institutional Strategy (strategi kelembagaan) yaitu pemerintah Desa Suak Barangan juga mempunyai strategi melalui lembaga-lembaga yang ada di Desa Suak Barangan

suak barangan kecamatan sadaniang Kabupaten Mempawah dapat disimpulkan bahwa strategi untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat Desa Suak Barangan perlu mengetahui dulu aspirasi masyarakat melalui berbagai tingkatan di Desa Suak Barangan seperti dari masyarakat ke ketua RT setelah itu ketua RT menyampaikan ke Dusun baru dusun serta badan permusyawaratan desa (BPD) menyampaikan ke pemerintah desa melalui musyawarah pembangunan (musrenbang).

karang taruna disuak barangan masih berupaya dan mengajak pemuda disuak barangan agar bisa mengembangkan bakat serta potensi pemuda pemudi yang ada di Desa Suak Barangan agar dapat dikembangkan dan dipromosikan oleh desa untuk menarik perhatian orang luar.

Bumdes (badan usaha desa) yaitu lembaga sosial milik Desa Suak Barangan berjalan dengan lancar karna kebanyakan digunakan untuk memberikan modal usaha untuk masyarakat Desa Suak Barangan dikarnakan masyarakat Desa Suak Barangan berkerja sebaga seorang petani oleh sebab itu kebanyakan bantuan kepada masyarakat menggunakan bumdes adalah bantuan seperti bibit padi, bibit jagung, serta alat-alat yang digunakan di sektor pertanian.

pembahasan tentang strategi pemerintah desa dalam pengembangan masyarakat di Desa Suak Barangan Kecamatan

Sadaniang Kabupaten Mempawah Strategi Pemerintah Desa Suak Barangan memiliki visi dan misi untuk mengembangkan Desa Suak Barangan dari desa tertinggal menjadi desa yang mandiri agar dapat menciptakan desa mandiri perlu adanya kerja sama dari pemerintah Desa Suak Barangan dengan masyarakat Desa Suak Barangan serta mengajak masyarakat desa suak barangan berpartisipasi dalam mewujudkan visi dan misi Desa Suak Barangan.

Strategi pemerintah desa dalam pengembangan masyarakat di Desa Suak Barangan Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah telah meningkatkan perkembangan masyarakat yang ada di desa suak barang melalui strategi pemerintah desa dengan program-program untuk mengembangkan masyarakat di Desa Suak Barangan melalui sektor pertanian di karenakan masyarakat Desa Suak Barangan bermayoritas berkeja sebagai petani. Pemerintah Desa Suak Barangan juga memfasilitasi masyarakat dengan melalui lembaga desa badan usaha milik desa (BumDes) untuk membantu memodalkan masyarakat Desa Suak Barangan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Suak Barangan dengan memberi bantuan seperti pupuk, bibit, traktor pembajak, serta mesin pengilingan padi.

Pemerintah juga mengharapkan Desa Suak Barangan menjadi desa yang mandiri dengan pendapat asli desa (PAD) dengan cara ingin menciptakan desa wisata dari sektor pertanian untuk mengundang daya tarik orang luar agar bisa berwisata di Desa Suak Barangan. Jika terwujudnya tempat wisata di Desa Suak Barangan dan mendapatkan penghasilan asli desa (PAD) akan lebih memudahkan pemerintah desa untuk membangun Desa Suak Barangan dengan lebih baik dan mandiri.

Strategi pemerintah Desa Suak Barangan juga memiliki visi dan misi untuk mengembangkan Desa Suak Barangan dari desa tertinggal menjadi desa yang mandiri agar dapat menciptakan desa mandiri perlu adanya kerja sama dari pemerintah Desa Suak Barangan dengan masyarakat Desa Suak Barangan. .

Saran

Pemerintah Desa Suak Barangan Pemerintah Desa Suak Barangan perlu adanya strategi meningkatkan pengembangan masyarakat serta mendukung masyarakat yang ada di suak barangan agar meningkatkan potensi di Desa Suak Barangan terutama dari pemuda kreatifitas perlu dikembangkan lagi agar menciptakan pemuda yang mempunyai bakat agar bisa menjadi

generasi selanjutnya memajukan dan mengembangkan desa.

Masyarakat Desa Suak Barangan

Masyarakat Desa Suak Barangan perlu adanya kesadaran dari masyarakat. Mempunyai pola pikir gotong royong dan berpikir positif serta mendukung dalam program atau kegiatan pemerintah desa dalam mengembangkan Desa Suak Barangan serta untuk meningkatkan pengembangan masyarakat supaya masyarakat Desa Suak Barangan menjadi sejaterah.

DAFTAR PUSTAKA

Adi.2008.UpayaPemerintahDesaDalamMenumbuhkanGerakanPartisipasiKelompokTani. Bandung: CV Alfabeta

Amirullah. 2015. ManajemenStrategi Teori - Konsep - Kinerja. Jakarta: Mitra

Arikunto, S. 1998. ProsedurPenelitian: SuatuPendekatan. Praktik, edisirevisi. Jakarta. RinekaCipta,

Burhan, Bungin. 2009. PenelitianKualitatif. Jakarta: Prenada Media Group.

CV.MandarMaju.

David, Fred. 2006. Strategic ManagementManajemenStrategis. Edisi Kesepuluh, Buku Satu.Jakarta:Salemba Empat.

Suharto, Edi.2009.MembangunMasyarakatMemberdayakan Rakyat, Bandung:

PT Refika Aditama.

Rangkuti, Freddy. 2006.AnalisisSWOTTeknikMembedahKasusBisnis. Jakarta:Gramedia Pustaka Umum.

Gitosaputro, Kordiyana. 2015.Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kodrat, David Sukardi. 2009. ManajemenDistribusi.Jakarta:EdisiPertama,

Kurniawan, Borni. 2015. DesaMandiri, DesaMembangun .Jakarta Pusat:, KementerianDesa,PembangunanDaerahTertinggal, Dan TransmigrasiRepublik Indonesia.

Moleong. 2011. MetodePenelitianKualitatif.Bandung: PT. Remaja

Jakarta: GramediaPustakaUmum

Miles, M.B danHuberman, A.M.1984."Qualitative Data Analysis A Source Book or New". Bevery Hills:Sage Publication.

Muhtar.2011. "Jurnal penelitian dan pengembangan kesejateraan sosial tahun 2011".

Nasution. 1992. MetodePenelitianNaturalistikKualitatif .Bandung: Tarsito,

Nisjahr, Karhi. 1997. *Manajemen Strategik*.
Jakarta : CV Mandar Maju.

Quadrat. 2007. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta : PT Grasindo.

Saifullah. 2006.
Membangun Desa Partisipatif. Makassar:
Graha Ilmu.

Salusu. 2008. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Profit*. Jakarta : Grasindo.

Septiarti, Ningsih. 2017. "Pengembangan Masyarakat Desa Tertinggal Berbasis Keterpaduan Dan Otonomi Daerah". Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY.

